

## RINGKASAN

**Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Sistem Close House Studi Kasus di Anugerah Farm Purwoharjo Banyuwangi**, Egan Eklil Kamal, NIM C41222929, Tahun 2023, 51 hlm, Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Anang Febri Prasetyo, Spt., M.Si., IPM. (Dosen Pembimbing).

Sektor peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian yang memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian regional dan nasional. Usaha perunggasan di Indonesia telah berkembang menjadi industri yang mencakup seluruh rantai pasokan, dari hulu ke hilir. Salah satu usaha yang sangat berpotensi untuk dikembangkan adalah usaha ayam broiler (pedaging). Populasi ayam broiler terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Menurut data Badan Pusat Statistik 2022 dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2020 dan 2021, ayam broiler tetap mendominasi populasi unggas di Jawa Timur. Keberhasilan usaha peternakan ayam broiler ditentukan oleh pemilihan bibit, pemberian pakan, dan manajemen pemeliharaan. Ketiga faktor ini saling berhubungan dan harus dikelola dengan baik. Jika salah satu dari ketiga faktor ini tidak diimplementasikan dengan baik, meskipun faktor lainnya dikelola dengan sempurna, hasil yang diharapkan tetap tidak akan optimal.

Salah satu upaya meningkatkan performa ayam broiler adalah dengan menggunakan kandang close house. Kandang close house memiliki dinding tertutup rapat dengan sistem yang dapat mengatur sinar matahari, ventilasi, dan kelembaban menggunakan mesin tertentu. Kelebihan kandang ini meliputi kapasitas lebih besar, perlindungan dari gangguan luar, polusi minimal, keseragaman ayam yang lebih baik, dan efisiensi pakan yang lebih tinggi. Namun, kelemahan utamanya adalah kebutuhan investasi dan beban operasional yang tinggi, termasuk biaya listrik untuk mesin dan kipas.

Banyuwangi memiliki iklim tropis dengan suhu udara antara 25-33°C, yang bisa menjadi tantangan bagi peternakan ayam broiler karena ayam broiler berproduksi optimal pada suhu 18-21°C. Untuk mengatasi kondisi ini, diperlukan sistem pemeliharaan dengan menggunakan kandang close house. Anugerah Farm

adalah peternakan ayam komersial di Kecamatan Purwoharjo, Banyuwangi, yang menggunakan sistem close house dan memelihara strain ayam broiler sebanyak 20.000 ekor. Peternakan ini, dipimpin oleh Bapak Nanang Kurniawan yang memiliki catatan operasional yang baik, termasuk catatan kesehatan, produksi, kematian, dan penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi usaha peternakan ayam broiler dengan menggunakan sistem kandang close house serta menganalisis pendapatan peternak ayam broiler PT. Anugerah Farm yang menggunakan sistem kandang close house.

Penelitian ini dilakukan pada 1 Januari 2024 hingga 30 Januari 2024. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (purposive sampling) yang berlokasi di Anugerah Farm Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Sampel pada penelitian ini adalah peternakan ayam broiler menggunakan sistem kandang close selama enam periode pemeliharaan dengan total ayam 116.000 milik Bapak Nanang dengan kapasitas kandang 20.000 ekor.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan bersih sebesar Rp. 349.513.977,00. R/C Ratio sebesar 1,07 yang menunjukkan  $R/C > 1$ . ROI 32,39%. BEP unit sebesar 28.227 ekor. BEP harga sebesar Rp. 1.171.317.787,00.

Kesimpulan penelitian adalah usaha peternakan ayam broiler dengan menggunakan kandang closed house memiliki potensi yang cukup bagus untuk dijalankan karena usaha tersebut dapat meningkatkan performen ayam serta meningkatkan keuntungan yang diperoleh peternak.